



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang akan menjadi objek dari penelitian adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020 yang memiliki aset menengah pada beberapa sektor industri yang ada.

B. Desain Penelitian

Menurut Silaen (2018:23) desain penelitian adalah desain dari seluruh proses yang diperlukan untuk merancang dan melakukan penelitian. Berdasarkan dengan tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi kinerja perusahaan berkarakter aset menengah menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Maka, jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Menurut Silaen (2018:18) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah sebagai penelitian dengan asil angka-angka dan umumnya dianalisis menggunakan statistik inferensial atau statistik deskriptif.

Data sekunder menurut Sugiyono (2017:137) adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder yang



didapatkan oleh peneliti, akan diolah kembali untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

1. *Economic Value Added (EVA)*

Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh Stewart & Stern pada tahun 1993 digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian antara modal perusahaan dengan biaya modal. Untuk mendapatkan nilai EVA dapat dengan mengurangi nilai NOPAT dan WACC. Dengan menghitung NOPAT dan WACC dengan rumus berikut :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$

$$\text{NOPAT} = \text{EAT} + \text{interest expense}$$

$$\text{WACC} = [Wd \times Kd (1 - \text{tax})] + [Wp \times Kp] + [Wr \times Kr] + [We \times Ke]$$

Keterangan :

- Wd = Proporsi utang dari modal
- Wp = Proporsi saham preferen dari modal
- Wr = Proporsi saham laba ditahan dari modal
- We = Proporsi saham biasa baru dari modal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Kd = Biaya utang
- Kp = Biaya saham preferen
- Kr = Biaya laba ditahan
- Ke = Biaya saham biasa baru

Tingkat pajak yang digunakan untuk perhitungan pada penelitian ini adalah sebesar 25% untuk tahun 2018 dan 2019. Sedangkan untuk tahun 2020, tingkat pajak yang digunakan adalah sebesar 22%. Terdapat perbedaan tingkat pajak yang digunakan pada tahun 2020 karena berdasarkan ketentuan pasal 5 ayat 3 Undang-Undang No 2 tahun 2020. Sedangkan untuk tahun 2018 dan 2019 tarif pajak yang digunakan sesuai dengan Undang-Undang No 36 Tahun 2008.

Rumus Ke yang digunakan dalam rumus adalah menggunakan rumus CAPM. Tetapi metode tersebut terdapat kekurangan karena adanya perbedaan tingkat *market return* pada tahun 2018 dan 2019.

Tabel 3.1
Return IHSG 2018-2020

Tahun	IHSG (Rm)
2018	-1,07%
2019	2,51%
2020	-1,52%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Maka berdasarkan pada tabel 3.1 nilai *return* IHSG negatif pada tahun 2018 dan 2020 yang berarti kondisi yang secara umum sedang menurun. Sehingga digunakan cara lain melalui perhitungan Ke dengan menghitung *expected return* berdasarkan data historis tahun 2018-2020 sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang juga menunjukkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

2. **Earning Before Tax (EBIT)**

EBIT dikenal juga dengan laba operasi. Dari nilai EBIT, dapat diketahui laba yang didapatkan oleh perusahaan dalam kegiatan operasional tanpa mengikutsertakan unsur bunga dan pajak. Dalam menghitung nilai EBIT terdapat dua metode yaitu *direct method* dan *indirect method*.

Untuk mendapatkan nilai EBIT dengan menggunakan *indirect method* dapat menggunakan rumus

$$\text{EBIT} = \text{Laba Bersih} + \text{Pajak} + \text{Biaya Bunga}$$

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *direct method* atau metode secara langsung yang dihitung secara manual. Rumus yang digunakan dalam metode secara langsung sebagai berikut

$$\text{EBIT} = \text{Penjualan Bersih} - \text{HPP} - \text{Biaya Operasional}$$

Keterangan :

HPP = Harga Pokok Penjualan

3. **Earning After Tax (EAT)**

Menurut Asnawi (2017:126) untuk mendapatkan nilai EAT dapat menggunakan rumus

$$\text{EAT} = \text{EBIT} - \text{Biaya Bunga} - \text{Pajak}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai EAT yang digunakan dalam penelitian ini didapat laporan keuangan sampel perusahaan sesuai dengan periode yang digunakan.

4. Ukuran perusahaan (*Asset*)

Aset adalah sumber daya yang dengan nilai ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan dengan harapan akan memberikan manfaat di masa depan. Aset terbagi menjadi dua yaitu aset tetap dan aset lancar.

Menurut Martani, dkk (2016:271) aset tetap merupakan aset tetap berwujud yang dimiliki dalam produksi, untuk disewakan kepada pihak lain atau tujuan administratif. Aset lancar adalah kekayaan milik perusahaan yang mudah untuk diubah menjadi uang tunai.

Salah satu tolak ukur untuk menunjukkan ukuran perusahaan adalah dengan melihat besarnya total aset. Total aset dapat didapat dari laporan keuangan perusahaan setiap tahun.

5. *Equity*

Menurut Kasmir (2017:251) dalam prakteknya, modal kerja dibagi menjadi dua kategori yaitu modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) dan modal kerja bersih (*Net Working Capital*).

Modal kerja kotor atau *Gross Working Capital* mencakup seluruh komponen yang ada dalam aktiva lancar dan sering disebut sebagai modal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kerja. Misalnya, kas surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.

Sedangkan modal kerja bersih atau *Net Working Capital* merupakan nilai dari aktiva lancar yang telah dikurangi dengan total nilai dari kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Nilai ekuitas atau *equity* dapat didapat dari laporan keuangan perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

6. *Liability*

Utang atau *liability* dibagi menjadi dua jenis, yaitu utang jangka pendek dan juga utang jangka panjang. Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Yang termasuk dalam utang jangka pendek adalah utang usaha, utang wesel, utang upah, utang pajak. Sedangkan kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh pihak perusahaan dan memiliki waktu jatuh tempo yang lebih lama. Yang termasuk kedalam utang jangka panjang adalah utang bank, utang obligasi dan utang sewa jangka panjang. Nilai dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

7. *Sales Revenue*

Sales revenue atau pendapatan usaha adalah penentu utama profitabilitas suatu perusahaan. Pendapatan usaha ini juga umumnya dinilai sebagai sebuah pencapaian sebuah perusahaan dalam menjalankan aktivitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



operasinya. Pendapatan operasional terbagi ke dalam dua kategori yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non-operasional.

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul akibat aktivitas utama seperti penjualan barang dagang, produk ataupun jasa dalam suatu periode tertentu. Sedangkan untuk pendapatan non-operasional adalah pendapatan didapat oleh perusahaan yang bukan dari kegiatan operasional utama perusahaan. Nilai pendapatan operasional terdapat dalam laporan keuangan perusahaan pada bagian laba rugi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel terdapat dua jenis teknik yaitu *probability sampling* atau random sampel dan *non-probability sampling* (non-random sampel). Pada penelitian kali ini, teknik yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah dengan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Metode *purposive sampling* adalah cara menentukan sampel dengan berdasarkan beberapa pertimbangan yang ditetapkan oleh peneliti sampai didapatkan sampel yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili populasi.

Penelitian ini akan mengambil data dari perusahaan yang memiliki karakter aset menengah pada setiap sektor industri yang terdaftar pada BEI periode tahun 2018-2020. Selain itu, terdapat beberapa ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti dalam pemilihan sampel :



1. Perusahaan sudah terdaftar dalam BEI sebelum tahun 2018
2. Memiliki laporan keuangan yang lengkap dan data historis harga saham harian dimulai dari tahun 2018-2020.
3. Perusahaan memiliki nilai Ke yang positif pada tahun berjalan.
4. Memiliki nilai EAT dan EBIT positif pada tahun 2018-2020.

Total perusahaan yang ada dalam 9 sektor industri yang terbagi berdasarkan ASICA (Jakarta *Industrial Classification*) sebanyak 773 perusahaan.

Pembagian berdasarkan sektor dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Jumlah Perusahaan Setiap Sektor Industri

No.	Sektor	Jumlah Perusahaan
1	Pertanian	29
2	Pertambangan	55
3	Industri Dasar & Kimia	85
4	Aneka Industri	57
5	Industri Barang Konsumsi	73
6	Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan	97
7	Infrastruktur, Utilitas & Transportasi	86
8	Keuangan	95
9	Perdagangan, Jasa & Investasi	196
Jumlah		773

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Akan tetapi, dari 9 sektor industri, sektor keuangan tidak diikut sertakan karena perusahaan yang ada dalam sektor keuangan mayoritas adalah perbankan. Karena pada perbankan memiliki sistem permodalan yang berbeda dari perusahaan lainnya. sehingga jumlah perusahaan yang diseleksi adalah sebanyak 678 perusahaan terdiri dari sektor 1-7 dan sektor 9.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lalu dari 678 perusahaan tersebut, akan diseleksi berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk penelitian ini. Dari hasil seleksi yang telah dilakukan, terdapat 37 sampel perusahaan yang didapat untuk tahun 2018-2020. 13 sampel perusahaan tahun 2018, 10 sampel perusahaan tahun 2019, dan 14 sampel perusahaan tahun 2020.

Data pendukung variabel yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang menggunakan mata uang USD, akan dilakukan konversi menjadi Rupiah. Dalam mengkonversikan USD menjadi Rupiah, digunakan adalah kurs pada akhir tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 14.409,00 per 31 Desember 2019 sebesar Rp 13.831,50 dan per 31 Desember 2020 nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 14.034,48. Selain itu, seluruh data keuangan yang disajikan di dalam tabel, memiliki satuan yang sama yaitu dalam miliar rupiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data untuk penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang lain. Sumber data dalam data sekunder dapat berupa buku, jurnal, dan publikasi pemerintah. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi atau pengamatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistic deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran umum mengenai masing-masing variabel dalam penelitian. Uraian tersebut dapat dilihat dari nilai rereta (*mean*), *maximum*, *minimum*, dan *Standard Deviation*

a. *Mean*

Mean adalah nilai rerata dari kelompok data. Dalam penelitian ini, nilai *mean* mewakili rerata dari EVA yang telah dihitung.

b. *Maximum*

Nilai *maximum* atau maksimum pada penelitian ini menunjukkan nilai EVA paling tinggi atau paling besar yang ada pada tahun berjalan sesuai dengan hasil data yang telah dikumpulkan dan dihitung.

c. *Minimum*

Nilai *minimum* atau minimum pada penelitian, nilai *minimum* menunjukkan nilai EVA milik perusahaan yang paling rendah atau paling kecil dibandingkan dengan yang lain pada tahun berjalan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. *Standard Deviation*

Standar deviasi atau *standard deviation* akan menunjukkan penyebaran data dalam sampel dan melihat kedekatan dari data dengan nilai *mean* dari sampel. Standar deviasi juga dapat menggambarkan variasi data. Jadi semakin besar berarti data semakin beragam dan berlaku kebalikannya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Analisis Kinerja Perusahaan dengan Membandingkan EVA Tahun 2018 – 2020, dan Hubungan Karakteristik Perusahaan (*Equity, Liability, Asset, Sales*) dan EVA

a. Uji Beda Satu Sampel Tidak Berpasangan

Uji Beda Satu Sampel Tidak Berpasangan atau *One Sample T-test* merupakan salah satu metode uji perbandingan parametrik dalam membandingkan suatu variabel.

Dalam penelitian ini, uji beda dilakukan untuk melihat perbedaan nilai EVA yang ada pada tahun 2018, 2019 dan 2020. Dan juga untuk mengetahui perbedaan antara karakteristik perusahaan (*Equity, Liability, Asset, Sales*) dan EVA dengan menggunakan bantuan *software software IBM SPSSStatistic 25*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam penelitian ini ingin menunjukkan apakah perusahaan memberikan nilai tambah ($EVA = 0$). Maka pada uji beda satu sampel tidak berpasangan didapatkan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_0$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. H_0 tidak memberikan nilai tambah.
2. H_a perusahaan dapat memberikan nilai nilai tambah positif dan
atau negatif.

3. Hubungan EVA, EAT, dan EBIT

a. Uji Korelasi Pearson

Korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan dari dua variabel penelitian yaitu antara variabel terikat dengan variabel bebas. Pada penelitian ini uji korelasi pearson akan dilakukan untuk melihat hubungan EVA dengan EAT dan hubungan EVA dengan EBIT pada setiap tahun.

Hipotesis yang ada pada uji korelasi pearson pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_1 \leq 0$$

$$H_a : \rho_1 > 0$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika hasil perhitungan didapatkan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka keputusan yang diambil adalah ditemukan adanya korelasi (positif) antara EVA dengan EAT dan EBIT.
2. Sebaliknya jika didapatkan nilai $\text{sig} > 0,05$ maka keputusan yang diambil adalah tidak terdapat korelasi atau hubungan positif antara EVA dengan EAT dan EBIT.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

